



Judul Buku	: Normal is Boring
Penulis	: Ira Lathief
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit	: 2012
ISBN	: 9786020309910
Jumlah Halaman	: 164

“Normal is Boring” edisi revisi merupakan sebuah karya dari Ira Lathief yang tidak hanya memberi informasi dan menghibur, melainkan sebuah panduan yang dapat mendorong pembaca untuk menjalani hidup dengan rasa keberanian dan autentisitas. Di era saat ini yang mana adanya tekanan sosial yang seringkali mengarah pada penyesuaian diri dengan norma-norma yang sudah ada dari dahulu, buku ini menyuarakan pentingnya untuk mengejar keunikan serta mempertahankan jati diri.

Poin utama yang diangkat dalam buku ini adalah tentang bagaimana cara-cara berpikir di luar kebiasaan yang dapat memicu diri untuk dapat membuat terobosan-terobosan kreatif dalam hidup. Ira Lathief dengan tegas menegaskan bahwa hidup yang memuaskan bukanlah hidup yang terpaku pada sebuah ekspektasi sosial maupun norma-norma di dalam masyarakat. Sebaliknya, dalam menjalani kehidupan akan lebih baik jika sesuai dengan nilai-nilai pribadi tanpa ada rasa takut untuk berbeda.

Dalam mengembangkan poin utama tersebut, Ira Lathief menghadirkan cerita dengan pengalaman pribadinya dan contoh-contoh hidup dengan perbedaan yang ada melalui beberapa poin perspektif, seperti *living the extraordinary life*, *dare to be different*, *think the opposite*, *change the perspective*, dan *be unique*.

Living the extraordinary life memberi pandangan bahwa untuk mengatasi ketakutan dan hambatan yang seringkali menghalangi kita untuk hidup sesuai dengan impian dan keinginan kita, maka diperlukan sebuah terobosan kreatif, seperti salah satu contohnya terdapat seorang pria yang melamar kekasihnya menggunakan sebuah *billboard*. Dari sana kita dapat menyadari bahwa hidup merupakan hal yang tidak biasa, maka kita tidak perlu ragu untuk melakukan hal-hal luar biasa termasuk dalam mengungkapkan cinta.

Dare to be different, seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat serba kompetitif untuk menyesuaikan diri pada norma yang ada, maka *dare to be different* menghadirkan perspektif bahwa menjadi berbeda adalah sebuah kekuatan, bukan kelemahan. Ketika seseorang memiliki keberanian untuk berbeda dengan mengekspresikan diri melalui autentisitas, mereka tidak hanya membebaskan diri mereka sendiri, tetapi juga memberikan izin kepada orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Berlanjut pada *think the opposite*, langsung dicontohkan program *talkshow* di Indonesia, yaitu Empat Mata yang pernah mendapatkan larangan tayang di televisi nasional karena pada salah satu episodenya menampilkan sebuah atraksi yang tidak layak untuk dilihat oleh penonton. Lalu tidak disangka bahwa tim dari *talkshow* tersebut mengubah judul *talkshow*nya menjadi Bukan Empat Mata, sehingga dapat tayang kembali pada televisi nasional Indonesia.

Kemudian *change the perspective*, menjelaskan bahwa sebuah hal dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga dapat merubah perspektif kita terhadap hal tersebut. Begitu pula hanya dengan sebuah kata, perspektif kita terhadap sesuatu akan berubah contohnya, 'Rumah Sakit' umumnya orang-orang memiliki pendapat rumah sakit membawa penyakit, maka sebuah klinik di Jakarta membuat 'Rumah Sehat' agar menguatkan benak orang yang sakit agar menjadi sehat.

Terakhir, *be unique*. Individu yang unik tidak perlu merasa berkompetisi dengan banyak orang di luar sana. Mereka yang memiliki keunikan dapat menciptakan hal baru yang dapat memudahkan diri mereka sendiri sebagai pemenang. Menjadi berbeda dan unik itu ASET, *that's why*, Normal is Boring.

Contohnya, Kimmi Jayanti yang merupakan seorang model dari Indonesia, ia berhasil untuk mematahkan stereotip dunia *fashion* dengan keunikannya. Stereotip yang ada, seperti rambut hitam lurus, kulit yang putih, serta tubuh yang langsing, semuanya dipatahkan dengan keunikannya yang berani tampil berbeda dengan rambut pirang pendek, kulit yang gelap, dan penampilan yang tomboi. Sampai keunikannya tersebut berhasil membuat namanya sebagai model profesional meroket pada dunia *fashion* Indonesia hingga mancanegara. Dari cerita tersebut maka berbeda itu ASET serta menjadi diri sendiri merupakan modal baik untuk menjalani karier.

Buku ini membantu pembacanya untuk memahami bahwa menjadi diri sendiri dan berbeda dari orang lain, bukanlah hal yang aneh. Buku ini mendorong pembacanya untuk menjadi diri mereka tanpa takut berbeda. Dengan memberikan poin-poin berbagai perspektif, contoh nyatanya, serta pentingnya dari autentisitas dalam hidup, buku 'Normal is Boring' dapat dinikmati dari berbagai macam usia. Sebuah karya yang layak dijadikan pegangan bagi siapa pun yang ingin meraih kebahagiaan yang sejati dan menemukan keberanian dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh:

Nama Lengkap : Rizkia Rahmah
NIM : 2020041022
Prodi : Ilmu Komunikasi